

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis Desa Suka mulya

Desa Suka mulya berada di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang merupakan sebuah Unit pemukiman transmigrasi (UPT 11 Bangkinang A) yang penduduknya kebanyakan merupakan warga pendatang dari Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, DIY dan tempatan dari daerah sekitar.

Desa Suka mulya mempunyai luas wilayah 1175 Ha yang terdiri dari 4 Dusun dan 8 RW serta 21 RT dengan jumlah penduduk 3.164 jiwa yang terdiri dari 828 kepala keluarga (KK). Adapun batas-batas wilayah dari Desa Suka mulya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yaitu:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Tapung
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Laboi jaya
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Pasir sialang
4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Bukit payung

Penduduk yang berdomisili di Desa Suka mulya mayoritas suku Jawa yang merupakan suku pendatang, sebagian lagi adalah suku Minang dan suku Batak serta suku Nias. Sedangkan suku asli tempatan adalah suku Melayu untuk lebih jelas lagi masyarakat Desa Suka mulya diklasifikasikan berdasarkan suku, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel. I
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Suku

No	Nama Suku	Jumlah	Persentase (%)
1	Jawa	1899 orang	60%
2	Minang	633 orang	20%
3	Batak	316 orang	10%
4	Melayu	158 orang	5%
5	Nias	158 orang	5%
Jumlah		3.164 orang	100%

Sumber : Dokumen Kantor Desa Suka mulya, April 2015

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Suka mulya secara umum banyak menganut suku Jawa berjumlah 1899 orang dengan persentase 60 % sedangkan suku paling sedikit yaitu suku Melayu dan Nias yaitu Melayu berjumlah 158 orang dengan persentase 5 % dan suku Nias juga dengan 158 orang dengan persentase 5 % karena pada umumnya masyarakat Desa Suka mulya banyak yang menganut suku Jawa tapi bahas yang berkembang adalah bahasa Melayu.

Bila dilihat dari tingkat umur penduduk di Desa Suka mulya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar maka dapat dibagi kepada tujuh tingkatan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel. II
Jumlah penduduk menurut tingkat umur di Desa Suka mulya

No	Tingkat Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	0-12	67 orang	2.12%
2	1-5	290 orang	9.17%
3	6-12	526 orang	16.63%
4	13-19	451 orang	14.26%
5	20-35	878 orang	27.75%
6	36-49	573 orang	18.10%
7	50 keatas	379 orang	11.97%
Jumlah		3.164	100%

Sumber : Dokumen Kantor Desa Suka mulya, Maret 2015

Dari tabel 2 di atas dapat di ketahui bahwa jumlah penduduk dari segi umur paling banyak adalah orang dewasa yang berumur 20-35 tahun yaitu 878 orang dengan persentase 27.75 %. Sedangkan yang paling sedikit adalah Bayi yang berumur 0-12 bulan yaitu 67 orang dengan persentase 2.12 %.

Persentase Desa Suka mulya dilihat dari jenis kelaminnya sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel. III
Jumlah Penduduk Desa Suka mulya menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	1601 orang	51%
2	Perempuan	1563 orang	49%
Jumlah		3.164	100%

Sumber : Dokumen Kantor Desa Suka mulya, April 2015

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan yaitu laki-laki 1.601 orang dengan jumlah persentase 51 % sedangkan jumlah perempuan 1563 orang dengan jumlah persentase 49 %.

B. Pendidikan

Pendidikan di Desa Suka mulya pada umumnya pandai tulis baca. Hal ini dapat ditunjukkan dengan pengakuan pemerintahan kecamatan pada tahun 1998 bahwa masyarakat Desa Suka mulya bebas buta aksara, namun demikian masyarakat Desa Suka mulya secara formal ada yang hanya tamat sekolah Dasar (SD), dan juga sampai perguruan tinggi.

Untuk mengetahui secara rinci tentang tingkat pendidikan penduduk Desa Suka mulya dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel. IV
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Suka mulya

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Belum sekolah	418 orang	13.20%
2	Tidak sekolah	212 orang	6.70%
3	Tamat SD	1117 orang	35.30%
4	Tamat SMP/SLTP	652 orang	20.60%
5	Tamat SMA/SLTA	620 orang	19.60%
6	Perguruan Tinggi	145 orang	4.60%
Jumlah		3.164	100%

Sumber : Dokumen Kantor Desa Suka mulya, April 2015

Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa di Desa Suka mulya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar secara umum tingkat pendidikannya tergolong rendah dimana kebanyakan dari penduduknya adalah tamatan SD dengan jumlah 1117 orang dengan persentase 35.30 % dan tingkat pendidikan yang paling tinggi adalah dari tamatan SMP/SLTP dengan jumlah 652 orang dengan persentase 20.60 % serta tamatan SMA/SLTA dengan jumlah 620 orang dengan persentase 19.60 %.

Dengan rendahnya tingkat pendidikan di Desa Suka mulya, maka pendidikan menjadi prioritas utama dari pembangunan dan berkembang baik di Desa Suka mulya. Pendidikan perlu ditunjang oleh prasarana yang memadai pada umumnya, prasarana pendidikan berupa gedung-gedung yang ada mulai dari TK sampai SMA. Untuk lebih jelasnya bias dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel. V
Fasilitas Pendidikan di Desa Suka mulya

No	Jenis sarana Prasarana	Jumlah	Persentase (%)
1	PAUD	1	25%
2	TK	1	25%
3	SD	1	25%
4	MTS	1	25%
Jumlah		4 unit	100%

Sumber : Dokumen Kantor Desa Suka mulya, April 2015

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Suka mulya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar cukup memadai dengan jumlah 4 unit sarana pendidikan. Jumlah sarana pendidikan di Desa Suka mulya mulai dari PAUD,TK,SD,MTS, masing-masing memiliki 1 unit dengan persentase masing-masing 25 %.

C. Sosial Ekonomi Masyarakat

Masyarakat yang berada di Desa Suka mulya merupakan masyarakat majemuk, yang terdiri dari berbagai suku yaitu suku Jawa, Melayu, Minang, Batak, dan Nias. Namun dalam kegiatan sehari-hari dapat dilihat dalam beberapa kegiatan yang berlangsung di dalam masyarakat, seperti dalam acara perkawinan, takziah ketika ada acara orang meninggal, mengerjakan pekerjaan dengan saling tolong menolong, bergotong royong dan sebagainya.

Kemudian tingkat kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari kondisi perekonomian masyarakat tersebut. Untuk itu pengetahuan tentang kondisi perekonomian masyarakat dan sekaligus mengetahui perkembangan pembangunan yang dilaksanakan. Ditingkat perekonomian, yang dilakukan adalah usaha penumbuhan dan memajukan serta meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Selain itu pembangunan bertujuan untuk meratakan

kesejahteraan hidup masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian dengan melakukan berbagai macam usaha dalam kehidupan sehari-hari.

Dari segi sosial ekonomi masyarakat di Desa Suka mulya pada umumnya mempunyai mata pencarian bertani, seperti berkebun sawit, dan menyadap karet, sebagian masyarakat lainnya bekerja seperti berdagang, pegawai negeri sipil (PNS), nelayan, tukang jasa, dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya mata pencarian penduduk Desa Suka mulya dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel. VI
Mata pencarian penduduk Desa Suka mulya

No	Jenis Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	368 KK
2	Wiraswasta	238 KK
3	Pegawai Swasta	160 KK
4	PNS	21 KK
5	Nelayan	4 KK
6	Lain-lain	37 KK
Jumlah		828 KK

Sumber : Dokumen Kantor Desa Suka mulya, April 2015

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa mata pencarian Desa Suka mulya pada umumnya adalah Petani yang jumlahnya yaitu sebanyak 368 KK, setelah itu Wiraswasta sebanyak 238 KK, Pegawai swasta sebanyak 160 KK, Pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 21 KK, Nelayan sebanyak 4 KK, dan mata pencarian lainnya sebanyak 37 KK.

D. Keagamaan Masyarakat Desa Suka mulya

Agama merupakan hak asasi dasar bagi manusia. Kebebasan beragama di Negara Republik Indonesia dijamin dalam UUD 1945 dalam pasal 29.

Sikap yang perlu dikembangkan dari pasal dalam UUD 1945 tersebut adalah toleransi antar umat beragama.

Mayoritas masyarakat Desa Suka mulya adalah beragama Islam, walaupun Islam menjadi agama yang paling mayoritas, namun tidak ada penekanan maupun pemaksaan dari agama yang mayoritas terhadap minoritas. Hal ini membuktikan telah mantapnya toleransi antar umat beragama. Kerukunan antar umat beragama serta kesadaran untuk mengamalkan dasar Negara pancasila. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel. VII
Agama Penduduk di Desa Suka mulya

No	Jenis Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	2979 orang	94.15%
2	Khatolik	80 orang	2.53%
3	Protestan	100 orang	3.16%
4	Budha	5 orang	0.16%
5	Hindu	-	0%
Jumlah			100%

Sumber : Dokumen Kantor Desa Suka mulya, April 2015

Dari tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa penduduk Desa Suka mulya mayoritas beragama Islam yaitu 2979 orang dengan persentase 94.15 %. Dan yang paling sedikit adalah agama Budha yaitu 5 orang dengan persentase 0.16 %. Untuk menjalankan perintah agama tentu sangat diperlukan tempat ibadah. Tempat peribadatan ini selain dilakukan untuk temoat ibadah, juga merupakan salah satu saluran penting untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pembangunan dalam rangka mensosialisasikan suatu pembangunan kepada masyarakat.

Dari 4 (empat) agama yang dianut masyarakat Desa Suka mulya Kecamatan Bangkinang kabupaten Kampar disebutkan sebelumnya, ternyata

tidak semuanya memiliki rumah ibadah, sebagaimana bisa dilihat pada tabel 8 dibawah ini :

Tabel. VIII
Rumah Ibadah di Desa Suka mulya

No	Jenis Rumah Ibadah	Jumlah	Persentase (%)
1	Masjid	4 unit	30.77%
2	Mushallah	8 unit	61.54%
3	Gereja	1 unit	7.69%
4	Wihara	-	0%
5	Pura/kuil	-	0%
Jumlah		13 unit	100%

Sumber : Dokumen Kantor Desa Suka mulya, April 2015

Dari tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa ada 2 (dua) rumah ibadah yang paling banyak di Desa Suka mulya dari 4 (empat) agama yang dianut oleh penduduk Desa Suka mulya yaitu Masjid dan Mushallah. Masjid yang menjadi tempat peribadatan umat Muslim dengan jumlah 4 unit dengan persentase 30.77 %, dan Mushallah yang juga menjadi tempat peribadatan umat muslim dengan jumlah 8 unit dengan persentase 61.54 %, dan Gereja yang menjadi tempat peribadatan umat Kristen dengan jumlah 1 unit dengan persentase 7.69 %, sedangkan jenis tempat peribadatan bagi penganut agama lainnya belum ada.

E. Adat Istiadat Masyarakat Desa Suka mulya

Adat istiadat merupakan salah satu dari ciri dari setiap masyarakat dimanapun berada. Diantara satu daerah dengan daerah yang lain memiliki adat yg berbeda pula, hal ini dipengaruhi oleh keadaan alam semesta dan lingkungan tempat tinggal mereka dan cara mereka bergaul.

Meunut bahasa, adat berarti aturan perbuatan dan sebagainya, disamping sebagai sesuatu yang lazim dituruti atau dilakukan sejak zaman dahulu.¹

Sedangkan menurut istilah Abdul Wahab Khallaf memberikan pengertian tentang adat adalah suatu yang dibiasakan oleh manusia senantiasa mereka kerjakan atau mereka tinggalkan baik perkataan maupun perbuatan.²

Dengan pengertian diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa adat istiadat suatu bentuk kebiasaan pada suatu daerah yang senantiasa diikuti oleh daerah lain atau masyarakat disaat itu dan masyarakat sesudahnya.

Dari uraian diatas membri pemahaman bahwa adat istiadat dijadikan sebagai perundang-undangan demikian urgensi masalah adat. Sehingga banyak sanksi-sanksi yang diterapkan bagi yang melanggarnya.

Penduduk Desa Suka mulya mayoritas penduduknya adalah suku Jawa sebagai suku pendatang. Terdapat juga suku lain seperti suku Mianang, Batak, Melayu, dan Nias. Dari tempat asal mereka membawa adat dan tradisi berbeda pula dengan penduduk suku Melayu asli tempatan.

Namun hal itu tidak menjadi pemecah belah bagi masyarakat Desa Suka mulya. Karena pada umumnya adat istiadat yang dibawa masyarakat pendatang tidak jauh berbeda, sehingga mereka tidak membedakan antara satu suku dengan suku yang lainnya. Mereka hidup rukun dan damai, karena suku mayoritas di Desa Suka mulya adalah suku jawa, maka dalam pelaksanaan

¹ W.J.S Poerwadarnita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976). Cet Ke-1, h.156

² Abdul Wahab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqih*, (Bandung: Gema Risalah Press. 1976), Cet Ke-1, h.89

pernikahan memakai adat dari suku Jawa. Namun bagi suku yang lain, mereka juga melakukan sesuai adat mereka ketika melangsungkan pernikahan.

Masyarakat Desa Suka mulya terlihat apabila sukuran, kelahiran anak, khitanan sampai pada resepsi pernikahan. Dan dalam rangka menyambut hari-hari besar Islam dan hari-hari nasional, masyarakat Desa Suka mulya lebih suka mengadakan acara kesenian seperti Rebana, Marhaban, Keyboard dan lain-lain.

Untuk acara perkawinan, adat istiadat sangat didahulukan oleh masyarakat Desa Suka mulya, karena Desa Suka mulya mayoritasnya adalah suku Jawa, maka mulai dari proses peminangan, penetapan mahar, sampai kepada resepsi pernikahan menggunakan adat Jawa.

Kebiasaan masyarakat Desa Suka mulya ketika menyambut bulan suci Ramadhan adalah Megengan, yaitu merupakan peringatan bahwa sebentar lagi akan memasuki bulan suci Ramadhan, bulan dimana umat islam diwajibkan berpuasa, makna dari Megengan ini adalah menhan untuk tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang akan dapat menggugurkan ibadah puasa tersebut.³

Adapun kegiatannya sangat bermacam-macam sesuai dengan adat daerah setempat, tapi umumnya masyarakat Jawa biasanya berziarah kubur, dan pada malam harinya mengadakan selamatan dengan mengundang tetangga untuk mendoakan keluarga yang sudah meninggal.⁴

³ Rahmamuiddin, Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, Desa Suka Mulya, 29 Januari 2015

⁴ Murjiyem, Kepala Desa Suka Mulya, *Wawancara*, Di Kantor Desa Suka Mulya, 29 Januari 2015